

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mantan pengguna NAPZA yang sudah masuk tahap pemulihan fase rehabilitasi minimal 6 bulan di Yayasan Sahabat Rekan Sebaya Jakarta Selatan.

b. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling/ judgmental sampling*. Dikatakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan bila cara pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga keterwakilannya ditentukan berdasarkan pertimbangan orang-orang yang telah berpengalaman (Budiarto, 2003).

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan prevalensi pengguna NAPZA di Jakarta sebesar 4,1% lalu dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

- N = besar sampel
- $Z_{1-\alpha/2}^2$ = nilai Z pada derajat kemaknaan atau *confidence interval*
(90% = 1,65)
- P = proposi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)
- d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan
(10% atau 0,1)

Didapatkan perhitungan besar sampel:

$$N = \frac{(1,65)^2 \times 0,041 (1-0,041)}{(0,1)^2}$$

N10,7 → dibulatkan menjadi 11

Sampel yang diambil berdasarkan perhitungan adalah 11 untuk masing-masing kelompok yang dimana jumlahnya menjadi 22.

Sampel terbagi menjadi dua kriteria pemilihan: kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria Inklusi:

1. Mantan pengguna NAPZA di Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS) yang sudah pada dalam tahap rehabilitasi (minimal 6 bulan) dan sudah menjalani program *self hypnotherapy*.
2. Mantan pengguna NAPZA dengan jenis atau golongan apapun (Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif lainnya).

Kriteria eksklusi:

Mantan pengguna NAPZA yang mengalami gangguan jiwa berupa *skizofrenia* (diagnosis ganda).

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel Bebas : Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self hypnotherapy*

Variabel Tergantung : Variabel tergantung pada penelitian ini adalah kekambuhan/ relaps pada pengguna NAPZA

2. Definisi Operasional

Self Hypnotherapy merupakan salah satu cara untuk menyusun ulang program bawah sadar yang dapat dilakukan oleh diri sendiri tanpa terapis tertentu, sehingga seseorang pengguna yang mengalami penurunan dalam perilaku asertif bisa dikembalikan kembali seperti semula. Perilaku asertif penting dalam menghadapi konflik interpersonal agar seseorang tidak *relapse*. Penelitian ini mantan pecandu pengguna NAPZA dari yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS) melakukan sendiri metode ini kepada diri mereka. Mereka sudah mendapatkan pelatihan ini yang diberikan oleh consellour di yayasan dari awal mereka ada di tahap *after care* yang biasanya dilakukan 3 kali sehari oleh para responden yang selalu di data oleh yayasan siapa saja yang sering melakukannya

(melakukan >50%) dan siapa saja yang jarang (melakukan <50%) melakukannya.

Relapse dalam kaitannya dengan penyalahgunaan NAPZA, adalah melanjutkan penggunaan NAPZA setelah satu atau lebih periode *abstinence*. Pasien yang dikategorikan *relapse* apabila pasien yang keluar dari balai pengobatan pada saat pulih maupun belum pulih, yang kemudian datang berobat kembali. Penilaian nantinya akan di bandingkan dengan pasien yang lebih sering menggunakan *self hypnotherapy* dan yang jarang melakukannya.

D. Instrumen Penelitian

1. Surat izin penelitian.
2. *Medical record* dan catatan *self hypnotherapy* pasien Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS).

Penghitungan persentase *relapse* dan membandingkan antara pasien yang menggunakan *self hypnotherapy* lebih sering dengan yang jarang menggunakan *self hypnotherapy*.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini dilakukan terlebih dahulu penetapan masalah, penetapan topik penelitian, tinjauan pustaka, penyusunan proposal, penyusunan instrument

dan penyelesaian izin penelitian. Tahapan ini terlaksana pada bulan Maret - Mei 2014.

2. Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan pelaksanaan kerja yang dimulai dengan pemberian surat izin kepada Yayasan terkait yang akan diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan menghitung persentase *relapse* yang terdapat pada data pasien yang dimiliki yayasan yang diteliti.

3. Akhir

Tahap ini semua data yang telah selesai dikumpulkan dan diolah dalam sebuah laporan penelitian dan disimpulkan, yang nantinya akan dilanjutkan dengan sidang hasil penelitian.

F. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk tabel. Pengujian hubungan antar variabel dilakukan uji statistik menggunakan perangkat lunak SPSS PC versi 15.0. Korelasi dianalisis dengan *Chi Square test*, data dinyatakan dengan interval kepercayaan (IK) atau *Confidence Interval* 90% ($P < 0.05$).

G. Etika Penelitian

Surat izin penelitian diberikan langsung kepada yayasan yang terkait pada waktu berkunjung untuk pengambilan data, mengganti nama asli

pasien dengan inisial untuk menjaga kerahasiaan pasien serta kode etik yang ada.